

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Wujud penggambaran lukisan Djoko Pekik *Trilogi Celeng* yang begitu apik bukanlah hanya sekedar peristiwa seperti yang terlihat atau terpersepsi, namun jauh di balik itu terdapat banyak makna atau pesan yang ingin disampaikan. Celeng yang digambarkan Djoko Pekik merupakan idiom atau simbol dari tingkah laku manusia yang mempunyai kesamaan sifat dengan manusia yang serakah, buas, dan rakus seperti halnya penguasa orde baru. Trilogi Djoko Pekik terdapat aspek penting yaitu pengalaman masa lalu yang pahit dan trilogi celeng ini menunjukkan fase jatuhnya orde baru.

Melalui pembahasan dengan teori semiotika Pierce terdapat tiga tanda didalamnya yaitu dalam fase Ikon. Ikon adalah tanda yang mewakili sumber acuan melalui sebuah bentuk replikasi, simulasi, imitasi atau persamaan. Face Indeks adalah tanda yang mewakili sumber acuan dengan cara menunjuk padanya atau mengaitkannya (secara eksplisit atau implisit) dengan sumber acuan lain. Fase Simbol adalah tanda yang mewakili objeknya melalui kesepakatan atau persetujuan dalam konteks spesifik.

Realisme pada lukisan *Trilogi Celeng* merupakan suatu lukisan yang mudah secara teknis, dimengerti rakyat, dan secara ideologis mengabdikan rakyat. Situasi dan kondisi yang berkembang di tanah air, menjadi salah satu ide dasar yang melatarbelakangi munculnya lukisan *Trilogi Celeng* Djoko Pekik ini. Peristiwa lengsernya Presiden Soeharto dari tahta kepresidenan menjadi hal yang menarik untuk diangkat menjadi sebuah lukisan.

B. Saran

Lihat pelajaran apa yang dapat diambil untuk bisa memperbaiki diri agar tidak menjadi manusia yang berkuasa yang hanya mementingkan diri sendiri. Sisi negatif bisa menjadi pembelajaran bahwa hal seperti itu tidak pantas untuk diikuti dalam kehidupan sehari-hari. Sementara sisi positifnya, selalu bersyukur dengan apa yang telah kita miliki dan jangan mengambil hak orang lain yang lebih membutuhkan.



Daftar Pustaka

- Adisasmita, Yusuf, *Hakekat, Filsafat dan Peranan Pendidikan Jasmani dalam Masyarakat*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 1989
- Affatara, Narsen, “Sosok Pelukis Djoko Pekik”, *Jurnal Smakenda*, Halman Sastra Budaya, 2006
- Antariksa, *Tuan Tanah Kawin Muda: Hubungan Seni Rupa LEKRA 1950-1965*. Yogyakarta: Cemeti, 2005
- Budiman, Kris, *Ikonitas Semiotika Sastra dan Seni Visual*, Yogyakarta: Buku Baik, 2005
- Burhan, Agus. M, “Ikonografi dan Ikonologi Lukisan Djoko Pekik: Tuan Tanah Kawin Muda”, dalam *Jurnal Ilmiah Seni dan Budaya*, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2013
- Danesi, Marcel., *Pesan, Tanda, dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*, Yogyakarta : Jalasutra, 2012.
- Dim Heri, “Sudjana Kerton Pelukis Kemerdekaan yang Merdeka” dalam *Sejarah Terpisah Sudjana Kerton*, Bandung: Sanggar Luhur, 2003
- Gie, Liang, *The Filsafat Seni: Sebuah Pengantar, Pusat Belajar Ilmu Berguna (PUBIB)*, Yogyakarta, 1996
- Gvin, Lucius, *Art Philosophy of, Collier's Encyclopedia*, Volume 2, 1971
- Holt Claire, *Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia*, Bandung: MSPI, 1943
- Mariato M. Dwi dan Budiman Kris, *Ikonitas: Semiotika Sastra dan Seni Visual*, Yogyakarta: Buku Baik, 2005
- Mudayat Aris Arif, *Djoko Pekik Seni Sebagai Sikap Kritisme*. Taman Budaya Jawa Tengah Surakarta, 1993

- Pracoyo, Fx., “Bentuk Tokoh Semar Wayang Kulit Purwa : Suatu Kajian Terhadap Aspek Kontinuitas dan Perubahannya”, *Usulan Penelitian Tesis S2 Bidang Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa, Jurusan Ilmu-ilmu Humaniora*, Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1999
- Pracoyo, Fx. “Metodologi Penelitian Seni”, *Diktat pada Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa*, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2010
- Sachari, Agus, *Estetika: Makna, Simbol, dan Daya*, Bandung: Institut Teknologi Bandung, 2002
- Sudjojono Sindutomo, dalam Siregar Aminudin TH, *Melampaui Nasionalisme dalam Seni Rupa dalam Sejarah Terpisah Sudjana Kerton*, Yogyakarta
- Setiawan Hesri, *Kamus Gestok*, Yogyakarta, Galang Press, 2003
- Sindhunata, *Tak Enteni Keplokmu Tanpa Bunga dan Telegram Duka*, Jakarta: Gramedia, 2001
- Soedarso *Trilogi Seni : Penciptaan, Eksistensi, dan Kegunaan Seni*, Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2006
- Sumargo, Agustinus, “Tema Kerakyatan dalam Lukisan Djoko Pekik”, *Laporan Penelitian Fakultas Sastra Seni Murni UNS*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2005
- Sutrisno, Fx, Mudji, dan Verhaak, Christ, *Estetika: Filsafat Keindahan*, Yogyakarta: Kanisius, 2011
- Sumaatmadja, Nursid, *Studi Lingkungan Hidup*, Bandung: Alumni, 1989
- Sumardjo, Jakob, *Filsafat Seni*, Bandung: Institut Teknologi Bandung, 2000
- Tamrin, Misbach, *Amrus Natalsya dan Bumi Tarung*, Bogor: Amnat Studio, 2008
- Titus, H.Harold, *Living in philosophy*. Bulan Bintang. Jakarta

Wisetrotomo, Suwarno, *Philip Morris Group of Companies Indonesia Art Award 2001*, Jakarta: Philip Morris Group of Companies & Yayasan Seni Rupa Indonesia, 2001

Wright, Astri, *Modern Indonesia Art*, Jakarta: Panitia KIAS, 1990

Daftar Nara Sumber

Djoko Pekik, Seniman Lukis, tinggal di Jl. RE. Martadinata No. 38 Yogyakarta.

Daftar Website

<http://kbbi.web.id/observasi>

Katalog

Burhan, Agus. M, “Tiga Periode Karya-karya Djoko Pekik: Menyuarakan Hak Rakyat Lewat Semangat Zaman” dalam *Zaman Edan Kesurupan, Katalogus Pameran Tunggal Djoko Pekik* di Galeri Nasional Indonesia, Jakarta 10-17 Oktober 2013

Priyono dan Gunawan Mohamad, “Tentang Seni Rupa, Rakyat dan Celeng”. *Katalog pameran Tanpa Bunga dan Telegram Duka*, Yogyakarta: Bentara Budaya. 1999

Wiyanto, Hendro, “Djoko Pekik, Celeng, dan Celengan”, *Katalog pameran Tanpa Bunga dan Telegram Duka* di Bentara Budaya Yogyakarta, 1999

Yuliman, Sanento, “Seni Djoko Pekik”, *Katalog pameran tunggal lukisan Djoko Pekik* di Galeri Taman Budaya Surakarta, Yogyakarta: Bentang Graphic Design. 1993